

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit wajah cantik, mulus, bersih, sehat, dan bebas dari kelainan kulit merupakan harapan bagi semua orang. Kulit wajah yang mencerminkan kecantikan pada tingkat kebersihan seseorang memerlukan perawatan secara rutin, salah satu cara yang digunakan perlu adanya pembersihan, penyegar, *peeling*, pelembab, masker & penguapan (Sari et al., 2020).

Kosmetik merupakan suatu bahan atau campuran bahan yang digunakan pada permukaan kulit wajah dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, meningkatkan daya tarik dan mengubah penampilan, namun tidak termasuk dalam golongan obat. Salah satu contoh kosmetik yaitu masker wajah (Anindita & Masluhiya, 2017).

Masker wajah organik merupakan masker wajah yang terbuat dari bahan alami dan memiliki manfaat yang baik pada wajah. Masker wajah organik umumnya berbentuk gel, pasta dan bubuk, pada kandungan masker wajah organik terdiri dari bahan-bahan aktif yang berguna untuk menjaga kesehatan kulit wajah. Saat ini masyarakat beralih ke produk kecantikan yang berbahan alami karena tidak menimbulkan efek samping dan iritasi pada kulit (Yudanto et al., 2022).

Senyawa antioksidan banyak ditemukan pada tumbuhan, baik pada bunga, daun dan buah. Tumbuhan yang mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, dan terpenoid merupakan bahan baku potensial yang dapat digunakan sebagai antioksidan alami (Purwanto et al., 2017).

Teh hijau mengandung senyawa polifenol yang bermanfaat sebagai antioksidan yang dapat memperlambat, dan mencegah proses oksidasi lipida. Senyawa antioksidan alami umumnya adalah senyawa fenolik atau polifenolik yang merupakan golongan flavonoid (Slamet, 2020).

Pemilihan jenis basis gel berdasarkan atas sifat polimer Karbopol 940, HPMC, dan Na.CMC yang memiliki daya adhesi yang relatif kuat pada kulit sehingga akan meningkatkan waktu kontak antara sediaan dengan kulit. Hidroksilpropil metilcellulose (HPMC) termasuk dalam golongan polimer semi sintetik sedangkan carbopol 940 termasuk dalam golongan polimer sintetik (Voigth, R.1995).

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ekstrak daun teh hijau yang di kombinasikan dengan basis gel di formulasikan dalam bentuk masker organik bubuk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah serbuk daun teh hijau (*Camellia Sinensis*) yang dikombinasikan basis gel dapat diformulasikan dalam sediaan masker organik?
2. Manakah formulasi yang terbaik dalam sediaan masker gel organik berdasarkan sifat fisik sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah serbuk daun teh hijau (*Camellia Sinensis*) dengan kombinasi basis gel dapat diformulasikan dalam sediaan masker organik.
2. Mengetahui formulasi masker organik yang terbaik berdasarkan sifat fisik sediaan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Bhamada Slawi dan masyarakat terkait daun teh hijau dengan kombinasi basis gel dapat di jadikan sediaan masker.